

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Masalah kebersihan lingkungan merupakan persoalan jangka panjang yang penanganannya memerlukan usaha terus menerus dan tidak dapat ditunda apalagi diabaikan. Setiap kelambatan dalam penanganannya akan menyebabkan usaha penanggulangannya menjadi semakin berat. Di Indonesia sampah merupakan benda yang dipandang sebelah mata oleh masyarakat, seiring bertambahnya jumlah populasi penduduk dari tahun ke tahun, sehingga kebutuhan barang rumah tangga semakin besar, dan menimbulkan dampak buruk seperti sampah.

Sampah merupakan suatu masalah dalam lingkungan masyarakat yang sangat sulit untuk diatasi. Masih banyak sampah yang berserakan, tidak hanya di jalan, bahkan di sepanjang sungaipun terjadi pencemaran akibat sampah. Dengan demikian sampah adalah masalah krusial yang membutuhkan penanganan yang sangat intensif dari berbagai pihak. Sampai saat ini sampah belum dapat ditangani dengan baik, terutama di kota-kota besar. Sampah yang tidak terurus dengan baik akan menyebabkan menurunnya kesehatan dan nilai estetika lingkungan karena pencemaran air, udara dan berkembangnya hama penyakit sehingga pemukiman penduduk di sekitar tumpukan sampah tersebut tidak layak lagi bagi penduduk.

Dalam UU No 18 Tahun 2008 dijelaskan bahwasanya sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat

terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.<sup>1</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, sampah mempunyai status yang jelas yaitu sesuatu yang tidak diinginkan lagi sehingga sampah dikategorikan dalam: Suatu benda, bentuk padat, Ada dan tidaknya dengan aktivitas manusia, Benda padat yang harus dibuang atau disingkirkan, Dibuang bisa diterima atau tidak diterima oleh orang lain.

Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia serta makhluk hidup lainnya.<sup>2</sup> Untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera dimasa yang akan datang, akan sangat diperlukan adanya lingkungan pemukiman yang baik. Beberapa hal yang dipengaruhi oleh kerusakan lingkungan yaitu : kesehatan manusia dan tata kehidupan, gejala pencemaran dapat terlihat dalam jangka waktu singkat ataupun panjang yaitu pada tingkah laku dan pertumbuhan.

Meningkatnya laju pertumbuhan manusia tentu berakibat semakin banyaknya sampah yang dihasilkan. Selain wilayah perkotaan, kepadatan penduduk mulai terjadi diwilayah pedesaan, hal ini dapat mempengaruhi pada menurunnya kualitas lingkungan pedesaan citra desa tersebut akan hilang jika tidak dikelola dengan baik oleh Pemerintah Desa. Pengelolaan sampah di Desa tidak dikelola sebaik wilayah perkotaan, bahkan masalah sampah luput dari pengaturan aparat Pemerintah Desa. Sehingga masyarakat bebas membuang sampah dan bahkan menjadikan sungai sebagai solusi menumpuknya sampah

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang *Pengelolaan Sampah*

<sup>2</sup> Undang-Undang No 32 tahun 2009 *tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*

disekitar kediaman masyarakat, sebagaimana hasil observasi awal peneliti di Desa Sumber Agung.

Dalam menjaga kelestarian lingkungan, keseimbangan ekosistem yang ada di wilayah desa, serta mencegah terjadinya kerusakan lingkungan dan perlu didukung dengan adanya sebuah peraturan yang jelas dan mengikat. Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang bersifat sebagai pedoman untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati bersama. Kebijakan dapat diartikan sebagai salah satu instrumen pemerintah untuk menciptakan keteraturan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Keberhasilan suatu kebijakan salah satunya dapat dilihat dari pelaksanaannya atau proses implementasi kebijakan itu sendiri.

Dari satu sisi Pemerintah Desa Sumber Agung telah mengeluarkan Peraturan Desa yaitu Peraturan Desa Nomor 02 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Lingkungan, dalam pengelolaan lingkungan pemukiman dilaksanakan dengan ketentuan : larangan membuang sampah di sembarang tempat, menyediakan tempat sampah untuk setiap rumah tangga .

Berdasarkan kondisi tersebut, maka pemerintah desa perlu melakukan pembinaan terhadap regulasi yang telah dibuat. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkatnya dalam bentuk penelitian yang berjudul **Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman.**

## 1.2. Rumusan Masalah

Menurut Sugiono,<sup>3</sup> rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan di cari melalui pengumpulan data. Sedangkan menurut Burhan Bungin rumusan masalah umumnya dirumuskan dengan kalimat bertanya dan diformulasikan dalam kalimat-kalimat yang jelas, agar penelitian terlihat dengan mudah dan tidak menimbulkan interpretasi lain dari rumusan tersebut.

Berdasarkan paparan diatas rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman pada Aspek Penyediaan dan Penanganan Sampah di Desa Sumber Agung?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, membuktikan serta mengembangkan suatu persoalan atau pengetahuan yang terjadi dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk memperoleh capaian dari hasil penelitian.<sup>4</sup> Sesuai permasalahan yang ada maka secara spesifik penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman pada Aspek Penyediaan dan Penanganan Sampah di Desa Sumber Agung?

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2009). Hal 11

<sup>4</sup> Otong Setiawan Djauhari, *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis Disertasi*, (Bandung: Yrman Widya: 2001), Hal: 52.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ada dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian, sedangkan manfaat praktis adalah bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya dan melakukan penelitian lebih lanjut.<sup>5</sup> Adapun penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

##### a. Secara Praktis

Penggunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pemerintah desa dan masyarakat luas mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman di Desa Sumber Agung sehingga masyarakat dapat menjaga lingkungan dari kerusakan sumber daya lingkungan.

##### b. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman dan wawasan bagi penulis sendiri tentang Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman pada aspek penyediaan dan penanganan sampah.

---

<sup>5</sup>Laudia Tysara, *Contoh Manfaat Penelitian Teoritis Dan Praktik*, <https://m.liputan6.com>, ( diakses pada 18 Oktober 2022 pukul 09.12 ).